

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah pada bab-bab sebelumnya penulis menganalisis cerpen *Maihime* karya Mori Ogai, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kehidupan pengarang dikatakan dapat memberi makna pada hasil karyanya, karena dengan mengetahui latar belakang kehidupan pengarang maka pembaca menjadi tahu apa yang hendak disampaikan pengarangnya. Dengan mengetahui latar belakang kehidupan pengarang, kita dapat mengetahui pandangan hidup, cita-cita, keinginan dan cara berpikir pengarang. Hal-hal tersebut pasti akan tercermin pada setiap hasil karya yang dihasilkannya. Walaupun tidak selalu diuraikan secara langsung, karena karya sastra adalah curahan pikiran dan perasaan pengarang yang hendak disampaikan kepada pembaca. Dengan memahami hal-hal tersebut kita dapat memahami dan menghayati isi dari suatu karya sastra dengan lebih mendalam.
2. Cerpen *Maihime* adalah salah satu karya pertama Mori Ogai, yang mengambil kehidupannya sebagai bahan dan tema, kemudian diramu dengan khayalan. Dari cerpen ini, melalui metode ekspresif, kita dapat melihat hubungan langsung antara kehidupan pengarang dengan karya sastra yang dihasilkannya.
3. Dalam cerpen *Maihime* ini tampak sekali keberpihakan Mori Ogai terhadap modernisasi Jepang waktu itu. Segala sesuatu bermuara untuk kepentingan negara, sedangkan kepentingan pribadi tersedot dalam pusaran dahsyat *Fukoku Kyohei*

(yang berarti negara kaya, militer kuat, merupakan semboyan pemerintah Meiji untuk mengejar ketertinggalan mereka dari negara-negara Barat).

4. Dalam cerpen *Maihime*, terlihat jelas bahwa tokoh utama Ota Toyotaro merupakan refleksi diri Mori Ogai dan tokoh-tokoh lainnya, yaitu Elis dan ibunya, merupakan refleksi dari orang-orang dalam kehidupan Mori Ogai sesungguhnya.
5. Kecintaan Mori Ogai pada profesinya sebagai penulis terefleksikan pada tokoh Ota Toyotaro yang juga berprofesi sebagai penulis dan penerjemah.
6. Dalam cerpen *Maihime* Mori Ogai juga menceritakan sebagian dari kisah cintanya yang kelam bersama Elis. Melalui tokoh Ota, Ogai mengungkapkan isi hati dan kesedihannya saat harus memutuskan hubungannya dengan Elis.
7. Kisah *Maihime* ini mirip dengan kisah kehidupan Mori Ogai sendiri, sehingga tidak berlebihan bila dikatakan cerpen ini adalah salah satu cerminan kehidupan Mori Ogai sebagai pengarangnya.